

ABSTRAK

Mariani

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok Berbantuan Lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak

Kegiatan penelitian Tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak karena berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 ini menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas hanya bersifat monoton. Siswa kurang aktif, pembelajaran masih berpusat pada guru. Respon siswa terhadap pembelajaran cenderung rendah, selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya diam. Siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru, sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Bahkan siswa hanya bermain saat pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran yang berlangsung ini didasarkan karena guru mengejar target materi menurut kurikulum atau bahan ajar yang dipakai sebagai buku wajib. Akibatnya, aktifitas belajar siswa yang terlihat cenderung rendah dan akhirnya berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah pula.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktifitas fisik, mental dan emosional siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok berbantuan lembar kerja siswa dalam pembelajaran matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bersifat kolaboratif. Teknik yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Pinyuh Kabupaten Pontianak yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan hasil secara keseluruhan bahwa pada siklus I, rata-rata siswa yang melakukan aktifitas fisik sebanyak 15 siswa atau 78%, kemudian pada siklus II meningkat sebesar 11% menjadi 89% atau 15 siswa, tidak termasuk 2 siswa yang absen pada siklus II. Sedangkan rata-rata siswa yang melakukan aktifitas mental pada siklus I sebanyak 15 siswa atau 80%, kemudian pada siklus II meningkat sebesar 18% menjadi 98% atau 17 siswa. Sedangkan pada aktifitas emosional siswa aktif sebanyak 15 siswa atau 79%, kemudian pada siklus II menurun sebesar 1% menjadi 78% atau 13 siswa.

Kata kunci: aktifitas belajar, metode kerja kelompok, pembelajaran matematika